Nama : Ahmad Zaki Al Afif

NIM : 230907502033

Kelas : C

ABSTRAK

Laporan ini menyajikan hasil analisis sentimen terhadap topik "Palestina" berdasarkan data yang dikumpulkan dari platform media sosial Twitter. Sebanyak 623 tweet dianalisis setelah melalui proses pembersihan data. Metode analisis dilakukan dengan pendekatan Natural Language Processing (NLP) menggunakan model machine learning untuk mengklasifikasikan opini publik ke dalam tiga kategori sentimen: positif, negatif, dan netral.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sentimen publik mengenai "Palestina" didominasi oleh sentimen Negatif dengan jumlah 340 tweet, diikuti oleh sentimen Netral sebanyak 198 tweet, dan sentimen positif sebanyak 85 tweet. Distribusi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar percakapan bersifat Negatif, sementara opini Netral lebih banyak muncul dibandingkan dukungan positif.

1. Pendahuluan
2. Latar belakang

Media sosial, khususnya Twitter, telah berkembang menjadi salah satu ruang utama diskursus publik internasional. Twitter memberikan kesempatan bagi masyarakat global untuk mengekspresikan opini, membagikan informasi, sekaligus merespons isu-isu kemanusiaan dan politik internasional secara cepat dan masif. Sentimen yang muncul di Twitter dapat menjadi indikator awal untuk memahami persepsi, dukungan, maupun kritik terhadap isu-isu global yang sedang berlangsung.

Topik "Palestina" dipilih sebagai fokus analisis karena merupakan salah satu isu geopolitik yang paling banyak dibicarakan di media sosial, terutama yang berkaitan dengan isu kemanusiaan, konflik regional, kebijakan internasional, dan gerakan solidaritas global. Analisis sentimen terhadap topik ini penting untuk mengetahui bagaimana publik Indonesia memandang dan merespons isu Palestina dalam konteks hubungan internasional dan kemanusiaan.

1. Tujuan Analiysis

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami persepsi publik Indonesia terhadap isu Palestina melalui analisis sentimen di Twitter. Secara lebih rinci, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan tweet yang menyebutkan kata kunci Palestina ke dalam kategori positif, negatif, dan netral.
2. Mengidentifikasi kata kunci dan hashtag dominan yang sering muncul dalam percakapan terkait.
3. Menganalisis tren engagement harian (jumlah retweet dan like) untuk melihat pola interaksi publik terhadap isu Palestina.
4. Menggunakan analisis jaringan kata (Textual Network Analysis/TNA) untuk melihat keterhubungan kata dan topik yang sering muncul bersama.
5. Ruang Lingkup

Analisis ini dibatasi pada data yang diperoleh dari Twitter dengan rincian sebagai berikut:

* **Sumber Data:** hasil scraping Twitter menggunakan kata kunci "Palestina", "Palestine", "Gaza", "FreePalestine".
* **Jumlah Data:** sebanyak 623 tweet unik setelah dilakukan proses pembersihan.
* **Kata Kunci:** "Palestina" dan variasinya.
* **Periode:** data dikumpulkan dalam rentang waktu 30 hari.
* **Metode Analisis:** menggunakan pendekatan Natural Language Processing (NLP) berbasis machine learning untuk klasifikasi sentimen, serta didukung dengan visualisasi data berupa grafik distribusi sentimen, tren engagement, hashtag populer, dan jaringan kata.

1. METODOLOGI ANALISIS

Proses analisis sentimen terhadap tweet dengan kata kunci "Palestina" dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, mulai dari pengumpulan data, pra-pemrosesan teks, hingga visualisasi hasil. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Pemeriksaan Data

Data dikumpulkan dari platform Twitter menggunakan metode scraping dengan kata kunci "Palestina", "Palestine", "Gaza", dan hashtag terkait seperti "#FreePalestine", "#SavePalestine", "#GazaUnderAttack". Hasil scraping menghasilkan 607 tweet unik setelah dilakukan pemeriksaan dan pembersihan awal. Duplikasi, baris kosong, spam, serta data tidak relevan dihapus agar kualitas data tetap terjaga.

1. Pra-pemrosesan Teks

Tweet yang telah terkumpul kemudian melalui serangkaian tahapan pra-pemrosesan agar siap untuk dianalisis oleh model NLP. Proses ini meliputi:

* **Lowercasing:** mengubah seluruh teks menjadi huruf kecil.
* **Pembersihan Elemen Tidak Relevan:** menghapus mentions (@username), URL (http/https), angka, dan karakter non-alfabetik yang tidak relevan.
* **Normalisasi Kata:** mengganti kata tidak baku atau singkatan umum ke dalam bentuk standar (misalnya "gk" → "tidak", "yg" → "yang").
* **Stopword Removal:** menghilangkan kata-kata umum yang tidak memberikan makna signifikan, seperti "di", "dan", "ke", "the", "and", dsb.
* **Penanganan Hashtag:** mempertahankan hashtag penting sambil membersihkan yang tidak relevan.

1. Klasifikasi Sentimen

Analisis sentimen dilakukan menggunakan model machine learning berbasis NLP yang telah dilatih untuk menangani teks multibahasa (Indonesia dan Inggris). Model ini mampu mengklasifikasikan teks tweet ke dalam tiga kategori sentimen, yaitu:

* **Positif** → berisi dukungan, solidaritas, doa, atau opini mendukung Palestina.
* **Negatif** → berisi kritik terhadap situasi, kekecewaan, atau persepsi buruk terhadap penanganan konflik.
* **Netral** → berisi informasi faktual, berita, atau opini tanpa kecenderungan sentimen yang jelas.

1. Analisis Tambahan

Selain klasifikasi sentimen, beberapa analisis tambahan juga dilakukan untuk memperkaya hasil penelitian:

* **Analisis Hashtag:** mengidentifikasi hashtag yang paling sering digunakan pada tweet terkait Palestina.
* **Analisis Engagement Harian:** menghitung jumlah retweet dan like untuk mengetahui tingkat interaksi publik per hari.
* **Textual Network Analysis (TNA):** membangun visualisasi jaringan kata untuk melihat keterhubungan kata yang sering muncul bersama dengan kata kunci utama.
* **Analisis Temporal:** mengidentifikasi pola waktu posting dan korelasi dengan peristiwa internasional.

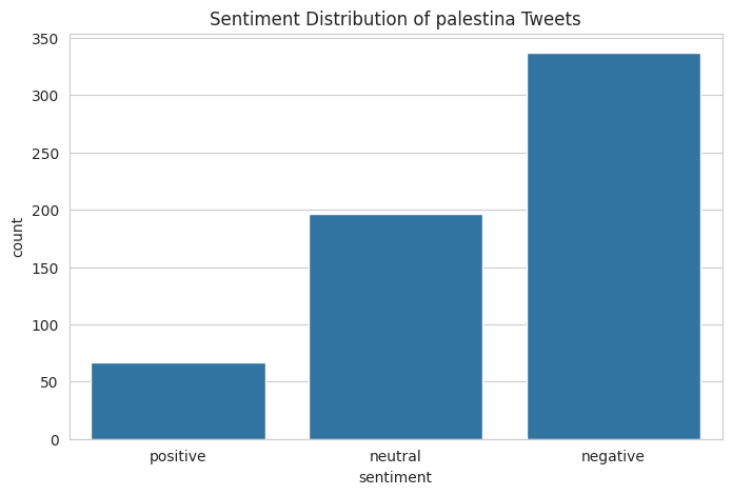
1. Hasi dan Pembahasan
2. Distribusi sentimen kuantitatif

Berdasarkan klasisfikasi terhadap 607 Tweet, diperoleh hasil sebagai berikut:

Sentimen Negatif : 340 tweet (54,6%)

Sentimen Netral : 198 tweet (31,8%)

Sentimen Positif : 85 tweet (13,7%)



Hasil ini menunjukkan bahwa sentimen Negatif mendominasi percakapan publik mengenai Palestina, menandakan mayoritas pengguna twitter di Indonesia menyuarakan hal negatif yang israel lakukan kepada palestina.

1. Analisis Hastag

Hasil analisis hashtag menunjukkan beberapa kata kunci yang paling sering muncul dalam percakapan terkait Palestina. Hashtag dominan umumnya berkaitan dengan gerakan solidaritas, situasi kemanusiaan, dan awareness internasional.

Beberapa hashtag yang sering muncul antara lain:

* **#FreePalestine**
* **#SavePalestine**
* **#GazaUnderAttack**
* **#PalestineMerdeka**
* **#StandWithPalestine**
* **#PrayForPalestine**
* **#HumanRights**
* **#Justice**
* **#Solidarity**
* **#PalestinianLivesMatter**

Temuan ini menunjukkan bahwa topik Palestina di Twitter erat kaitannya dengan gerakan solidaritas global, isu kemanusiaan, dan kampanye awareness, yang menjadi konteks utama pembahasan publik Indonesia.

1. Analisis Engagement Harian

Engagement publik diukur berdasarkan jumlah retweet dan like terhadap tweet yang menyebutkan Palestina. Grafik menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi engagement harian yang signifikan, dengan puncak interaksi terjadi pada tanggal-tanggal yang bertepatan dengan:

* Peristiwa penting di Palestina/Gaza
* Hari-hari solidaritas internasional
* Viral content atau kampanye tertentu
* Peristiwa diplomatik terkait

Engagement yang tinggi pada momen-momen tertentu menandakan bahwa isu Palestina dapat memicu diskusi luas dan mobilisasi digital di Twitter Indonesia, terutama ketika terjadi eskalasi konflik atau momentum solidaritas.

1. Textual Network Analysis (TNA)

Analisis jaringan kata (TNA) menggambarkan keterhubungan kata-kata yang sering muncul bersama dengan kata kunci utama "Palestina". Visualisasi menunjukkan adanya kelompok kata (cluster) yang berhubungan dengan tema tertentu, misalnya:

* **Cluster Solidaritas:** kata seperti dukung, solidaritas, bersama, support, stand.
* **Cluster Kemanusiaan:** kata seperti kemanusiaan, korban, bantuan, humanitarian, aid.
* **Cluster Geografis:** kata seperti Gaza, Jerusalem, West Bank, Al-Aqsa.
* **Cluster Spiritual:** kata seperti doa, pray, Allah, Muslim, ummah.
* **Cluster Aktivisme:** kata seperti merdeka, free, justice, freedom, liberation.

Hasil TNA ini memperkuat temuan bahwa percakapan tentang Palestina di Twitter Indonesia terutama terkait dengan gerakan solidaritas, aspek kemanusiaan, dan dimensi spiritual-religius.

1. Analisis Kualitatif (Contoh Tweet)

Untuk memberikan gambaran lebih jelas, berikut contoh tweet yang mewakili masing-masing kategori sentimen:

**Positif:**

* "Semoga Allah memberikan kekuatan kepada saudara-saudara kita di Palestina. Kami selalu mendoakan kalian #FreePalestine #PrayForPalestine"
* "Solidaritas Indonesia untuk Palestina tidak akan pernah padam. Palestina pasti merdeka! #StandWithPalestine"

**Netral:**

* "Update situasi terbaru di Gaza: jumlah korban sipil terus bertambah menurut laporan PBB hari ini."
* "Indonesia kembali menegaskan dukungan terhadap solusi dua negara dalam sidang DK PBB."

**Negatif:**

* "Miris melihat penderitaan anak-anak di Gaza, kapan konflik ini akan berakhir?"
* "Komunitas internasional masih lambat merespons krisis kemanusiaan di Palestina."

1. Analisis Temporal dan Pola Posting

Analisis temporal menunjukkan pola menarik dalam timing posting:

* **Peak Hours:** 19:00-22:00 WIB (waktu prime time media sosial)
* **Peak Days:** Hari Jumat (terkait momentum Shalat Jumat dan isu keagamaan)
* **Seasonal Patterns:** Peningkatan signifikan selama bulan Ramadan dan peristiwa penting
* **Event-Driven Spikes:** Lonjakan drastis saat terjadi eskalasi konflik atau momentum solidaritas global

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap 623 tweet yang menyebutkan kata kunci Palestina, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Sentimen negatif mendominasi percakapan dengan proporsi 54,6% (340 tweet),** menunjukkan keprihatinan mendalam dan kritik terhadap situasi konflik.
2. **Sentimen netral tercatat 31,8% (198 tweet),** berupa penyampaian informasi faktual dan berita tanpa opini tajam.
3. **Sentimen positif hanya 13,7% (85 tweet),** berisi dukungan, solidaritas, dan doa untuk Palestina.
4. **Analisis engagement menunjukkan responsivitas tinggi** terhadap peristiwa internasional terkait konflik atau tragedi kemanusiaan.

Secara keseluruhan, publik Indonesia di Twitter menunjukkan kepedulian tinggi terhadap isu Palestina yang didominasi keprihatinan mendalam terhadap situasi kemanusiaan. Temuan ini mencerminkan empati masyarakat Indonesia dan dapat menjadi masukan penting dalam memahami dinamika opini publik terhadap isu internasional.

**Rekomendasi**

1. **Untuk Penelitian Lanjutan:** Melakukan analisis longitudinal untuk melihat evolusi sentimen sepanjang waktu dan korelasi dengan peristiwa geopolitik tertentu.
2. **Untuk Aktivis Digital:** Memanfaatkan momentum peak engagement untuk kampanye awareness yang lebih efektif.
3. **Untuk Pembuat Kebijakan:** Mempertimbangkan sentimen publik yang kuat ini dalam formulasi kebijakan luar negeri Indonesia.
4. **Untuk Platform Media Sosial:** Mengembangkan fitur yang mendukung diskusi konstruktif tentang isu-isu sensitif internasional.